

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus disease merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang ditemukan pada akhir 2019 (World Health Organization, 2020). Covid-19 yang saat ini mewabah secara global di ratusan negara di dunia menjadi salah satu pandemi yang paling banyak menyita perhatian dunia. Hingga 8 Mei 2020 menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tercatat 3.759.967 kasus secara global dan menelan 259.474 korban jiwa yang tersebar di 212 negara. Di Asia Tenggara saja, jumlah kasus covid-19 ini sudah berjumlah 86.294 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 3.075 jiwa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak covid-19. Berdasarkan info grafis yang diterbitkan pada web Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada 8 Mei 2020 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020), tercatat ada 13.112 kasus positif covid-19 dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 943 jiwa dan jumlah korban yang sembuh sebanyak 2.494 jiwa. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian karena tidak sedikitnya jumlah korban dan sangat cepatnya virus ini menyebar. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 (Ihsanuddin, 2020). Pada saat itu Presiden Republik Indonesia mengkonfirmasi adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit Covid-19. Semenjak konfirmasi yang dilakukan tersebut, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah hingga sekarang.

Covid-19 bukan hanya berdampak pada bidang kesehatan namun juga pada bidang lainnya seperti Pendidikan. Menurut data yang dikeluarkan UNESCO (UNESCO, 2020) Covid-19 telah mengakibatkan penutupan sekolah-sekolah yang

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpengaruh kepada 1.268.164.088 siswa pada 72,4% dari seluruh siswa yang terdaftar dari jumlah 177 penutupan negara di dunia. Pendidikan di Indonesia sendiri terpengaruh oleh adanya pandemi Covid-19 ini, hal ini ditunjukkan oleh keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 (tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), 2020). Isi dalam surat edaran tersebut menyebutkan beberapa poin penting seperti pembatalan Ujian Nasional (UN), proses pembelajaran dari rumah, ketentuan kenaikan kelas, ketentuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah atau bantuan operasional Pendidikan. Dalam surat tersebut seluruh sekolah di Indonesia diinstruksikan untuk mengubah bentuk pembelajarannya menjadi pembelajaran di rumah atau pembelajaran jarak jauh, sehingga hal ini juga berpengaruh pada komponen-komponen sekolah lainnya.

Kebijakan tersebut berdampak kepada perpustakaan secara umum dan perpustakaan sekolah secara khusus. *International Federation of Library Association (IFLA)* dalam portal web resmi mereka mengemukakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 saat ini di mana perpustakaan ditutup secara keseluruhan hal-hal yang dapat dilakukan pustakawan adalah dengan mengubah tugas untuk menjadi lebih sebagai manajer informasi untuk para penggunanya, dan mempromosikan perpustakaan digital (*International Federation of Library Association, 2020*). Hal tersebut seperti yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di mana saat ini layanan yang dapat diakses oleh masyarakat adalah layanan-layanan digital seperti pada aplikasi iPusnas, *e-resources*, khastara, dll. Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 (pasal 14 ayat 3) tentang Perpustakaan yang pada Pasal 14 ayat 3 menyatakan setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Namun, tidak semua perpustakaan memiliki kemampuan untuk mewujudkan perpustakaan digital di tengah pandemi seperti ini. Salah satu perpustakaan yang sulit untuk memberikan pelayanan secara digital adalah perpustakaan sekolah di mana anggaran mereka tidak memadai untuk mewujudkan

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah perpustakaan digital bagi para pemustakanya. Sehingga dengan adanya pandemi seperti ini, program-program perpustakaan sekolah sama sekali tidak berjalan. Padahal, di masa seperti ini perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah dapat mengambil peran sebagai penyedia informasi di tengah banyaknya informasi-informasi yang membuat kegaduhan dan opini negatif publik.

Maka dari itu, muncul sebuah usulan untuk program perpustakaan sekolah yang saat ini dapat dilakukan dengan membuat majalah perpustakaan berbentuk digital bagi pemustakanya yang sedang belajar di rumah. Sehingga perpustakaan dapat tetap melayani pemustakanya lewat informasi-informasi yang menarik untuk dibaca atau dilakukan saat pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran di rumah. Hal ini sesuai juga dengan kebutuhan perpustakaan sekolah untuk mengembangkan dirinya menggunakan teknologi untuk dapat melayani setiap pemustakanya seperti siswa dan guru. Seiring dengan perkembangan teknologi, perpustakaan saat ini tidak hanya berisi buku tercetak. Munculnya beragam media digital baru memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan yang lebih kaya, contohnya adalah majalah digital.

Menurut Rivers dkk. (2003, hal. 212) majalah berfungsi sebagai ajang diskusi berkelanjutan. Dalam membahas suatu permasalahan, majalah dapat melakukannya dengan waktu yang panjang selama masih ada peminatnya. Dibandingkan dengan koran, majalah akan lebih dapat mengingatkan emosi kepada para pembacanya. Dari definisi ini dapat dilihat bahwa majalah merupakan salah satu bentuk program perpustakaan sekolah yang akan sesuai dengan kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada pustakawan serta staf di Perpustakaan SMAN 1 Batujajar didapatkan bahwa kegiatan perpustakaan hampir berhenti seluruhnya akibat penutupan sekolah sebagai upaya pencegahan penyebaran pandemi penyakit COVID-19. Perpustakaan hanya dapat melaksanakan peminjaman dan pengembalian buku mata pelajaran yang dilakukan selama libur kelulusan dan kenaikan kelas dengan mengikuti protokol COVID-19 berupa pembatasan jumlah pengunjung dan menerapkan aturan kesehatan seperti wajib mengenakan masker, menjaga jarak aman, serta mencuci tangan sebelum dan

sesudah berkunjung ke lingkungan SMAN 1 Batujajar. Agar perpustakaan dapat terus memberikan layanan informasi kepada peserta didik, guru, serta staf administrasi SMAN 1 Batujajar, diperlukan alternatif program yang dapat dilaksanakan di tengah keterbatasan yang ada saat ini. Majalah digital perpustakaan dapat menjadi salah satu alternatif program untuk menyediakan informasi secara elektronik di mana saja dan kapan saja kepada seluruh anggota perpustakaan.

Bentuk majalah yang akan dirancang sebagai program perpustakaan sekolah di masa pandemi adalah bentuk majalah digital. Kaitlin Jue (2009) berpendapat bahwa:

“Digital magazines, also known as web magazines, include all publications that can be found online, including feature articles, photographs, and advertisements all compiled cohesively. ... Digital magazines are thriving and showing rapid growth due to their ability to engage the reader through interactive content of back issues within matter of clicks, and the offering of discussion forums where reader can discuss their views on certain articles.”

Maksud dari ungkapan tersebut adalah majalah digital merupakan publikasi yang dapat ditemukan secara daring yang berisi artikel fitur, foto-foto, dan iklan yang dikumpulkan secara terpadu. Majalah digital berkembang dan memperlihatkan pertumbuhan yang cepat karena kemampuannya untuk melibatkan pembaca lewat konten interaktif dari isu-isu terkini dan menciptakan topik-topik yang dapat diangkat dalam forum-forum diskusi pembacanya lewat pandangan mereka terhadap artikel yang ada pada majalah tersebut. Dari definisi ini saja dapat terlihat bahwa majalah digital dapat dijadikan solusi bagi program perpustakaan sekolah khususnya untuk dapat tetap hadir di tengah-tengah pemustakanya di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga majalah digital dapat dijadikan wadah program literasi serta promosi dengan memanfaatkan kanal-kanal daring yang dimiliki oleh sekolah, seperti media sosial, *email*, *website*, dll.

Pada penelitian sebelumnya tentang pengembangan majalah di lingkungan sekolah, Rivana Eka Januawati (2015) mengembangkan majalah biologi Mangrove Baros yang dikembangkan sebagai sumber belajar biologi siswa kelas X SMA/MA. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Hasil

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian menunjukkan bahwa majalah tersebut layak digunakan sebagai alternatif sumber belajar siswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Sudar Sinula (2009) yang melakukan perancangan majalah digital sebagai media informasi dan promosi SMAN 1 Malang menggunakan model perancangan prosedural atau model perancangan yang bersifat deskriptif. Produk yang dihasilkan berupa majalah digital Kias Magazine dalam media CD interaktif.

Asma Dewi (2018) melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Majalah Simanis Edisi Panduan Pemeliharaan dan Perawatan Kucing”. Penelitian ini dibuat sebagai media informasi dan panduan kepada para pemilik kucing yang tidak semua mengetahui cara merawat dan memelihara kucing dengan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang datanya dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan dokumen resmi. Hasil dari penelitian ini adalah majalah panduan pemeliharaan kucing yang informatif dan komunikatif dengan memperhatikan teori desain komunikasi visual seperti *layout*, tipografi, dan warna.

Edi Kurniawan dan Abdul Karim Syahputra (2018) juga melakukan penelitian dengan judul “Perancangan *e-Magazine* Berbasis Multimedia Pada Lembaga Dakwah Kampus UKMI Al-Fajr AMIK Royal”. Penelitian ini dibuat dalam susunan kerangka kerja (*framework*) yang terdiri dari identifikasi ruang lingkup masalah, mengumpulkan data, mempelajari literatur, analisis aplikasi, analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi. Hasil dari penelitian ini adalah tersedianya *e-Magazine* pada UKMI Al-Fajr AMIK Royal berbasis multimedia yang dapat di distribusikan baik secara daring maupun via media penyimpanan seperti *flash drive* sehingga mendukung kampanye *go green*.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya ditambah dengan kajian literatur dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti akan mengangkat dan merefleksikan solusinya dalam bentuk penelitian **“Perancangan Majalah Perpustakaan Digital Sebagai Program Perpustakaan Di Tengah Pandemi (Desain dan Pengembangan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Batujajar)”**. SMA Negeri 1 Batujajar dipilih karena berdasarkan hasil survei internal lembaga, SMA Negeri 1 Batujajar memiliki penetrasi pengguna

smartphone sebesar 95% dan setengahnya memiliki akses internet di rumah baik melalui *provider* kabel maupun GSM. Selain itu, perpustakaan sekolah ini merupakan bagian yang ikut terdampak juga kegiatannya akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Di samping itu, penulis juga memiliki ketertarikan pada lokasi ini karena belum banyaknya penelitian tentang perpustakaan sekolah di regional Kabupaten Bandung Barat, terutama pada perpustakaan SMA Negeri 1 Batujajar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah yang sebagai berikut.

1.2.1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana perancangan majalah digital perpustakaan sebagai program perpustakaan di tengah pandemi pada perpustakaan SMA Negeri 1 Batujajar?

1.2.2. Rumusan Masalah Khusus

Dari rumusan masalah secara umum di atas, maka diuraikan menjadi rumusan masalah khusus yang diantaranya, yaitu:

- 1) Bagaimana desain majalah perpustakaan digital?
- 2) Bagaimana proses produksi majalah perpustakaan digital?
- 3) Bagaimana respons siswa terhadap majalah perpustakaan digital?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang majalah perpustakaan digital sebagai program perpustakaan di tengah pandemi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui desain majalah perpustakaan.

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengetahui proses produksi majalah perpustakaan digital.
- 3) Mengetahui respons siswa terhadap majalah perpustakaan digital.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat bagi beberapa pihak yang diantaranya, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memperkaya keilmuan dalam hal program perpustakaan sekolah khususnya dalam kondisi pandemi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Selain dari manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat secara praktis, yang di antaranya sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi kepala sekolah sebagai *stakeholder* untuk mengembangkan kebijakan terkait perpustakaan terutama dalam pemberdayaan perpustakaan dalam masa-masa pandemi di mana bentuk pembelajaran menjadi jarak jauh.

2) Pustakawan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik terang bagi pustakawan sekolah yang kebingungan dalam menyusun program perpustakaan di tengah pandemi agar perpustakaan sekolah dapat tetap berdaya dan berkolaborasi dengan elemen sekolah lainnya.

3) Guru

Bagi Guru dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menyajikan informasi-informasi menarik seputar pembelajaran sehingga terjadinya kolaborasi yang baik antara guru dan pustakawan di sekolah.

4) Pemustaka

Penelitian ini diperuntukkan bagi siswa agar tetap mendapatkan informasi yang menarik selama belajar dari rumah, juga sebagai media untuk

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengekspresikan dan mengembangkan bakat mereka terutama dalam bidang menulis di tengah-tengah pandemi.

5) Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi wawasan dalam merancang majalah perpustakaan digital sebagai salah satu program perpustakaan yang mana masih sangat jarang ditemui di Indonesia.

1.5. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk berupa majalah yang memuat informasi khususnya seputar perpustakaan dan umumnya informasi seputar sekolah dan topik umum lainnya yang relevan dengan kondisi saat ini.
2. Majalah mungkin dapat memuat informasi umum, namun dibatasi ruang lingkup yang tetap relevan dengan lokasi atau konteks target pembaca.
3. Selain menjadi sumber informasi, majalah dapat menjadi media pengenalan sekaligus promosi perpustakaan kepada siswa, guru, dan staf sekolah.
4. Majalah dikembangkan sepenuhnya dalam format digital untuk memudahkan distribusi sekaligus menekan biaya produksi.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini menggunakan struktur organisasi yang tersusun dalam lima bab yang dimulai dari kemunculan ide hingga hasil pengembangan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian yang berisi kajian pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi kajian berbagai konteks permasalahan dari berbagai sumber. Kajian yang telah dilakukan akan menjadi panduan dalam menentukan metode penelitian serta memberikan batasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembahasan dalam bagian ini meliputi desain penelitian, responden dan tempat penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini hasil pengumpulan data dan pengembangan produk dibahas dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan pada tahap awal penelitian dan didukung oleh kajian pustaka yang menjadi panduan dalam mengkaji temuan dalam penelitian, serta membatasi pembahasan dengan metode penelitian yang sudah ditetapkan.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini memaparkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian. Peneliti juga memaparkan rekomendasi berdasarkan perjalanan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian.